

Batasan istilah atau definisi operasional adalah penjelasan tentang hal-hal apa saja yang disajikan indikator untuk mengatur variabel, bagaimana mengukurnya, alat ukur yang digunakan, skala pengukur dan data hasil pengukuran (Dharama, 2011)

Tabel 3.1
Batasan istilah

Variable	Batasan istilah	Cara ukur	Alat ukur
Perawatan payudara	Perawatan Payudara perlu dipersiapkan sejak masa kehamilan sehingga bila bayi lahir dapat segera berfungsi dengan baik pada saat diperlukan. Perawatan payudara juga sangat membantu keberhasilan pemberian ASI dini	Wawancara, Observasir, Edukasi	SOP Penkes perawatan payudara Leafleat
Ibu Hami trimester III	Kehamilan merupakan proses yang mengalami perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal adalah bersifat fisiologi, bukan patologis	Wawancara, Observasir	Rekam medik. Pemeriksaan Fisik

C. Partisipan

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 klien dari masing-masing yang pada ibu hamil dengan masalah Asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester 3 dengan masalah kurangnya pengetahuan perawatan payudara.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Gunung Doh dan waktu penelitian pada bulan juni 2020.

E. Instrumen Penelitian

InstrPerawatan Payudara perlu dipersiapkan sejak masa kehamilan sehingga bila bayi lahir dapat segera berfungsi dengan baik pada saat diperlukan.

Perawatan payudara juga sangat membantu keberhasilan pemberian ASI dini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian pemeriksaan perawatan payudara adalah, pedoman wawancara, lembar observasi sebagai alat pengukuran data, SOP perawatan payudara, yang digunakan dari peneliti di puskesmas sanggi.

F. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data responden setelah mendapat izin dari Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI) Lampung.
2. Selanjutnya peneliti melakukan permohonan izin kepada Kepala UPTD puskesmas sanggi
3. Setelah mendapat izin peneliti mencari data pasien yang mengalami ibu hamil trimester 3 dengan masalah kurangnya pengetahuan perawatan payudara, setelah melihat data peneliti membuat kontrak dengan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden dengan memberikan surat *informed consent*.
4. Kemudian di hari pertama penelitian, peneliti melakukan pengkajian dengan wawancara. Hasil anamnesis berisi tentang identitas diri seperti

nama, umur, tinggi badan (TB), berat badan (BB), usia kehamialan. Setelah melakukan pengkajian dan wawancara peneliti menggambarkan tentang uraian bagaimana cara perawatan payudara yang baik dan benar kepada responden.

5. Kemudian setelah penelitian memaparkan uraian langkah-langkah cara perawatan payudara pada ibu hamil trimester 3 di Kelurahan Gunung Doh.
6. Dihari ke-2 peneliti melakukan kembali pemberian asuhan keperawatan dan penyuluhan tentang langkah-langkah perawatan payudara pada ibu hamil trimester 3.
7. Dihari terakhir penelitian peneliti melakukan evaluasi dengan mengobservasi langkah-langkah perawatan payudara pada ibu hamil trimester 3.
8. Setelah melakukan evaluasi peneliti pamit untuk menyelesaikan penelitian dan tetap dilanjutkan secara komunikasi melalui handphone.

G. Analisa data

Analisa data menurut Nursalam (2013), ialah:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara mendapat izin dari responden, menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian, memberikan *informed consent*, mengumpulkan data dengan lembar observasi.

2. Mereduksi Data

Data dari hasil wawancara dibuat dalam bentuk kalimat atau paragraf yang saling berhubungan dan membentuk suatu makna dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan data objektif dari dua responden.

3. Mengorganisir Data

Data dikelompokkan sesuai dengan topik atau pertanyaan yang diajukan. Peneliti mengelompokkan dan mengurutkan sesuai dengan topik penelitian.

4. Kesimpulan

Data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi.

H. Etik Penelitian

Etika yang mendasari study kasus, terdiri dari :

1. Informend consent (persetujuan menjadi klien)

Yaitu persetujuan untuk berpartisipasi menjadi subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian

Peneliti melakukan beberapa hal berhubungan dengan informend consent antara lain :

- a. Mempersiapkan formulir persetujuan yang akan ditanda tangani oleh subjek penelitian. Isi formulir informend consent mencakup :
 - 1) Penjelasan tentang judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian
 - 2) Permintaan kepada subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian

- 3) Penjelasan prosedur penelitian
 - 4) Gambaran tentang resiko dan ketidak nyamanan selama penelitian
 - 5) Penjelasan tentang keuntungan yang didapat dengan berpartisipasi sebagai subjek penelitian
 - 6) Penjelasan tentang jaminan kerahasiaan dan anonimitas
 - 7) Hak untuk mengundur diri dari ke ikut sertaan sebagai subek penelitian, kapan pun sesuai dengan keingin subjek
 - 8) Persetujuan peneliti untuk memberi informasi yang jujur terkait dengan prosedur penelitian
- b. Memberikan penjelasan langsung kepada subje mencakup seluruh penjelasan yang diperlukan untuk memperjelas subje tentang pelaksanaan penelitian
 - c. Memberikan kesempatan kepada subjek untuk bertanya tentang aspek-aspek yang belum dipahami dari penjelasan peneliti dan menjawab seluruh pertanyaan subjek dengan terbuka
 - d. Memberikan waktu yang cukup kepada subjek untuk menentukan pilihan mengikuti atau menolak ikut serta sebagai subjek penelitian
 - e. Meminta subjek untuk menandatangani formulir informend consent jika dia menyetujui ikut serta dalam penelitian
- (Dharma, 2011).

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai nama dan alamat asal responden dalam kuisioner maupun alat ukur apapun untuk menjaga

anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek. Oleh karena itu peneliti menggunakan kordigresponden (Dharma,2011). Penulis hanya menuliskan nama menggunakan inisial.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Manusia sebagai objek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa peneliti menyebabkan keterbukaan informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek klien tidak terekspos secara luas (Dharma,2011). Peneliti akan menetapkan salam terapeutik dengan bina hubungan saling percaya untuk mendapatkan informasi mengenai klien tetapi tetap menjaga privasinya agar tidak diketahui orang lain.

4. *Non maleficence* (Tidak Merugikan)

Mengandung makna bahwa setiap peneliti harus mempertimbangkan manfaat sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficence*) kemudian meminimalisir resiko atau dampak yang merugikan bagi peneliti (Dharma,2011).

Manfaat yang didapatkan oleh peneliti ini dengan mendapatkan 2 partisipan sesuai kriteria, sedangkan pada partisipan dapat menambah informasi tentang cara deteksi dini dengan (Perawatan Payu Dara).

5. *Justice* (Keadilan)

Keterbukaan dalam penelitian ini mengandung makna bahwa peneliti melakukan secara jujur, tepat, dermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Dalam hal ini kedua partisipan diberlakukan sama dengan melakukan tindakan keperawatan edukasi deteksi dini kanker payudara ataupun tindakan keperawatan lainnya

6. *Beneficiency* (Berbuat Baik)

Berbuat baik kepada klien dengan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan resiko

I. Jalannya Penelitian

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian

1. Langkah persiapan

Mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian pada institusi pendidikan universitas muhamadiyah pringsewu fakultas kesehatan Program Diploma III Keperawatan.

2. Menyerahkan permohonan izin yang diperoleh ketempat penelitian kepada KUPT di puskesmas Sanggi.

3. Langkah pelaksanaan